

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang ditemukan, proses memperoleh data bersifat apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau penanganan pada variabel yang diteliti. Pendekatan ini lebih pada tekanan makna pada hasilnya.

Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (tidak menggunakan dasar kerja statistic), tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif atau berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Pendekatan kualitatif menurut (Moleong dalam Ali, M. M. 2018) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan

pembelajaran literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di sekolah SD Negeri 10 Sibaju. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkap berbagai masalah tersebut.

Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dalam penelitian. Instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi adalah instrumen pendukung seorang peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak.
2. Alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, handphone seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

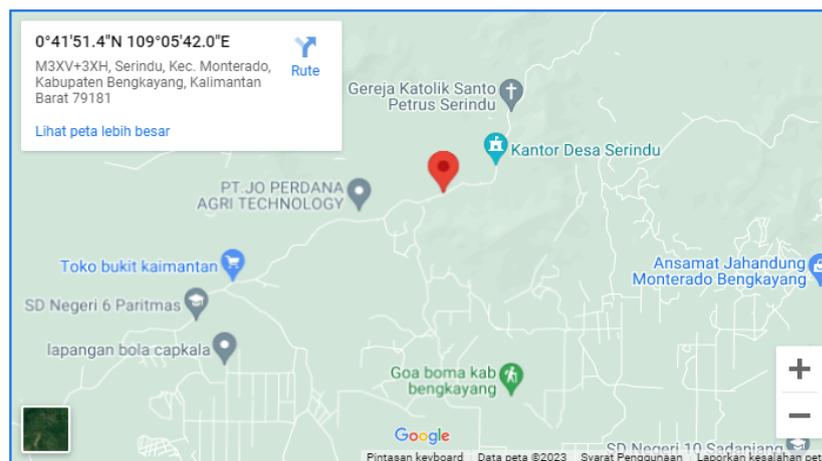
Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Melalui eksplorasi data dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di harapkan penelitian ini dapat menemukan fakta sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV di SD Negeri 10 Sibaju Bengkayang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 10 Sibaju, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang.

SD NEGERI 10 SIBAJU berada di koordinat Garis lintang: 0.6976 dan Garis bujur: 109.095.

► [Petunjuk Arah](#)



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Kampus Mengajar

Sedangkan waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Program kampus mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai tanggal 2 Desember 2022 dan penarikan dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022. Waktu ambil data pada tanggal 17 Juli 2023

C. Latar Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Sibaju Bengkayang. Program MBKM merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mempersiapkan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Setelah dilakukan sosialisasi dan dilaksanakan selama satu semester, program MBKM perlu dilakukan evaluasi pelaksanaannya oleh mahasiswa kampus

mengajar untuk melihat apakah program yang di laksanakan berhasil diterapkan dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai acuan kerja pada masa berikutnya (tindak lanjut), serta pengambilan keputusan penting pada masa selanjutnya.

Keberhasilan program MBKM akan sangat tergantung dari respon mahasiswa kampus mengajar dalam mengetahui, mempersiapkan dan menjalankan kebijakan dengan tata kelola dan dukungan sumber daya yang baik. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber datanya yakni, Kepala Sekolah, Ibu Guru dan Siswa-Siswi di SD Negeri 10 Sibaju yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan menggunakan teori tertentu. Metode pengumpulan data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mencatat informasi penting dan relevan berdasarkan urutan kejadian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan Evaluasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Sibaju Bengkayang pada penerapan pembelajaran literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Teknik analisis data dilakukan melalui 4 tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan pada hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan di SD Negeri 10 Sibaju. Kemudian hasil reduksi data tersebut dideskripsikan sehingga semakin jelas hasil penelitian yang diperoleh dan disimpulkan dengan menyertakan bukti yang valid dan konsisten.

D. Data dan Sumber Data atau Subjek Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data

tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (Disertasi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan tertulis maupun, lisan. Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui kata kata dari wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan Peserta Didik (Siswa-Siswi) SD Negeri 10 Sibaju.
2. Sumber (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Diantaranya Sumber data lain berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman dan dokumen yang ada di data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu yang relevan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data akan menentukan kualitas penelitian. Oleh karena itu, alat dan teknik pengumpulan data harus mendapatkan penggarapan yang cermat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berperan serta (*participan observation*), dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Tujuannya untuk menggali pendapat beberapa sumber data. Dalam Penelitian ini wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkapkan kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.

Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi ke lapangan. Dari wawancara mendalam, peneliti akan menggali informasi lebih jauh mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang terkait dengan Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV pada penerapan pembelajaran Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 10 Sibaju. Dengan metode wawancara ini diharapkan peneliti memperoleh data yang jelas dan akurat tidak hanya tergantung pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan saja. Apabila ternyata ada informasi yang perlu diketahui lebih lanjut, peneliti akan mengajukan pertanyaan baru diluar daftar yang telah disiapkan. Namun demikian, daftar pertanyaan yang telah disiapkan tetap menjadi panduan. Untuk membantu dalam proses wawancara ini peneliti menggunakan alat perekam berupa tape

recorder. Dengan alat bantu ini diharapkan data yang dikumpulkan selama wawancara dapat terekam secara lengkap, sehingga diperoleh gambaran yang utuh. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yang disarankan oleh (Lincoln, dkk dalam Ali, M. M. 2018) yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.

Sesuai dengan karakteristik penelitian yang telah disebutkan di atas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini, terdiri dari: Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sibaju, tiga Bapak/Ibu Guru di SD Negeri 10 Sibaju, dan tiga peserta didik kelas V SD Negeri 10 Sibaju. Hal yang ditanyakan dalam wawancara meliputi: data terkait dengan Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV pada penerapan pembelajaran Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 10 Sibaju.

2. Observasi berperan serta (*participant observation*)

Metode observasi berperan serta (*participant observation*), atau observasi langsung (*direct observation*), yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger (buku) agenda, sejarah kehidupan (*life*

histories), film, karya seni, dll. Sebagainya analisa data ada dua langkah yang ditempuh dalam menganalisis data yaitu:

- a. Mengkonfirmasi keseluruhan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan pencatatan dokumen.
- b. Mentabulasi keseluruhan data yang diperoleh sesuai dengan sifat dan tujuan analisis data. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan laporan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya, observasi dilakukan di SD Negeri 10 Sibaju. Peneliti berperan aktif serta terjun langsung dalam kegiatan yang ada di SD Negeri 10 Sibaju.

3. Dokumentasi mendetail

Suharsimi Arikunto (dalam Ali, M. M. 2018) berpendapat bahwa “Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Jadi metode dokumentasi adalah penyelidikan terhadap benda mati dalam rangka mencari data-data yang diperlukan. Dan metode ini digunakan untuk melihat dan memperoleh data tentang pengembangan dan implementasi serta implikasi kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 10 Sibaju dalam peningkatan kualitas pendidikannya. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, gambar,

arsip-arsip atau catatan lain yang berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan faktor-faktor terkait dengan Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV pada penerapan pembelajaran Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 10 Sibaju. SD Negeri 10 Sibaju.

Adapun dokumen yang dapat digunakan peneliti untuk menunjang penelitian ini adalah data atau dokumen-dokumen tertulis yang memuat informasi yang berkaitan dengan Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV pada penerapan pembelajaran Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 10 Sibaju.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (dalam Ali, M. M. 2018) yang menyatakan bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*). Guna menjamin dan mengembangkan validasi data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, teknik pengembangan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu teknik triangulasi akan dikembangkan. Dari empat macam teknik triangulasi yang ada, hanya akan digunakan: Pertama triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, misalnya mengenai kegiatan program digali dari sumber data yang berupa informan, arsip dan peristiwa, demikian juga data kegiatan keterlibatan. Kedua triangulasi metode dilakukan dengan menggali data yang sama dengan metode yang

berbeda, seperti hasil wawancara yang disinkronkan dengan hasil observasi. Selain itu data base akan dikembangkan dan disimpan agar sewaktu-waktu dapat ditelusuri kembali bila dikehendaki adanya verifikasi.

1. Uji validitas internal (*credibility*)

Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan inquiry sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Menurut Sugiyono, untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang diajukan yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu SD Negeri 10 Sibaju dalam waktu yang cukup panjang, hal ini dimaksudkan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

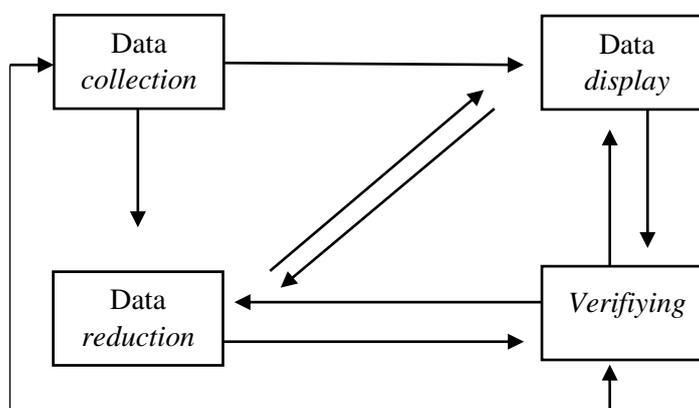
Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

- 1) Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji validitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.
- 2) Triangulasi teknik, untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

- 3) Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dengan begitu akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.
 - d. Diskusi dengan teman
Peneliti melakukan diskusi dengan orang lain agar data lebih valid.
 - e. Analisis kasus negatif
Jika peneliti menemukan data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya.
 - f. Menggunakan bahan referensi
Peneliti menggunakan pendukung rekaman wawancara untuk membuktikan data penelitian.
 - g. Mengadakan member check
Data yang ditemukan peneliti akan diklarifikasikan kepada pemberi data agar data benar-benar valid.
2. Validitas Eksternal (*transferability*)
Uji validitas eksternal dilaksanakan apakah hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi yang sama. Validitas eksternal sebagai persoalan empiris bergantung kepada kebersamaan antara konteks pengiring dan penerima.
 3. Reliabilitas (*dependability*).
Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah si peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.
 4. Obyektivitas (*confirmability*)
Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang.

G. Prosedur Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui berbagai sumber yang layak dan sesuai (*significant*) kemudian diolah secara sistematis. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Menurut Miles dan Huberman (dalam Ali, M. M. 2018) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema berikut. Proses Siklus data di jelaskan dalam bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif (Miles dan Huberman, 2007:20)

Bila hipotesis dapat dapat diterima maka berkembang analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami, dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Saat mengumpulkan data, peneliti harus tekun, sabar, dan tidak putus asa. Peneliti harus sabar untuk berjalan dari rumah ke rumah, atau mendatangi instansi tertentu untuk mengadakan wawancara atau membagi kuesioner. Jika seseorang peneliti tidak memiliki mental yang kuat, maka akan mudah putus asa dan akhirnya gagal.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat rayon-rayon, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses

transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya. Penyajian data dalam hal ini adalah untuk mengetahui Kegiatan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Kampus Mengajar Gelombang IV pada penerapan pembelajaran Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SD Negeri 10 Sibaju.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah

simpulan yang mantap. Simpulan merupakan inti sari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti.

Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.